

ABSTRAK

Kerjasama antara pemerintah Korea Selatan dan Kementerian Pertahanan Amerika dalam penempatan teknologi Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) di Korea Selatan telah memicu reaksi dari Tiongkok. Tiongkok secara tegas menentang rencana penempatan THAAD karena dapat membahayakan kepentingan militernya dan dapat mengurangi kemampuan sistem rudal miliknya untuk memantau serangan dari eksternal. Oleh karena itu Tiongkok memutuskan untuk menerapkan sanksi pembalasan kepada Korea Selatan. Penerapan sanksi pembalasan ini telah menimbulkan dampak yang buruk pada ekonomi Korea Selatan dan Chaebol. Melihat adanya dampak yang disebabkan oleh sanksi Tiongkok ini membuat dibutuhkan adanya hubungan kerjasama antara pemerintah Korea Selatan dan Chaebol serta penyelesaian antara Korea Selatan dan Tiongkok agar permasalahan ini cepat terselesaikan.

Kata Kunci: *Korea Selatan, THAAD, Tiongkok, Chaebol*

ABSTRACT

Cooperation between the South Korean government and the US Ministry of Defense in the placement of technology Terminal High Altitude Area Defense in South Korea has triggered a reaction from China. China is firmly opposed to the planned placement of THAAD because it can endanger its military interests and can reduce the ability of its missile system to monitor external attacks. Therefore China decided to impose retaliatory sanctions on South Korea. The application of retaliation sanctions has had a bad impact on the economy of South Korea and Chaebol. Seeing the impact caused by Chinese sanctions, this makes it necessary to have a cooperative relationship between South Korea government and Chaebol and a settlement between South Korea and China so that these problems are quickly resolved.

Keyword: *South Korea, THAAD, China, Chaebol*